

## MANAJEMEN DAN ORGANISASI UNTUK PEMUDA DAN PEREMPUAN ADAT

Diana Yulia Paula<sup>1</sup>, Moses Yomungga<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Ottow Geissler Papua, Jayapura  
Alamat Korespondensi : Jl.Perkutut Kotaraja Dalam, Telp/Fax 0967 58156  
E-mail: <sup>1</sup>diantuapattinaja80@gmail.com, <sup>2</sup>yomungga@gmail.com

### Abstrak

*Keindahan hutan Papua membuat siapa pun yang melihatnya terkesima. Selain keindahan keanekaragaman hayati, hutan Papua juga mempunyai peran yang sangat penting dalam mencegah perubahan iklim. Sayangnya, saat ini mereka berada dalam ancaman serius. Organisasi Non-Pemerintah (NGO) dan Organisasi / Kelembagaan Adat Pemuda dan Perempuan memiliki peran penting dalam pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. bertujuan untuk memperkuat kapasitas lembaga-lembaga tersebut, memperbaiki tata kelola, serta memperkuat kolaborasi antara NGO dan Organisasi / Kelembagaan Adat, Pemuda dan Perempuan dalam mendukung kerja-kerja advokasi, pemberdayaan. Pelatihan ini menggunakan metode partisipatif, yang mencakup: presentasi dan ceramah oleh fasilitator ahli., diskusi kelompok., simulasi dan studi kasus., sesi tanya jawab dan latihan praktis dan role play.*

**Kata Kunci:** Manajemen, Organisasi, Pemuda, Perempuan, Adat

### Abstract

*The beauty of Papua's forests amazes anyone who sees it. Apart from the beauty of biodiversity, Papua's forests also have a very important role in preventing climate change. Unfortunately, they are currently under serious threat. Non-Governmental Organizations (NGOs) and Youth and Women's Traditional Organizations/Institutions have an important role in the social, cultural and economic development of society. aims to strengthen the capacity of these institutions, improve governance, and strengthen collaboration between NGOs and Indigenous Organizations/Institutions, Youth and Women in supporting advocacy and empowerment work. This training uses participatory methods, which include: presentations and lectures by expert facilitators, group discussions, simulations and case studies, question and answer sessions and practical exercises and role plays.*

**Keywords:** Management, Organization, Youth, Women, Traditional

## 1. PENDAHULUAN

Kondisi / ancaman penurunan tutupan hutan diatas telah direspon oleh sejumlah organisasi yang peduli terhadap hutan, khususnya hutan Papua, baik organisasi, global, nasional dan local. Salah satu hutan yang ikut terancam adalah hutan di wilayah kabupaten Jayapura, khusus Lembah Grime. Hutan di Lembah Grime telah mengalami tekanan dengan masifnya perkebunan sawit dan industry perkayuan. Sejumlah organisasi masyarakat sipil / Lembaga Swadaya Masyarakat dalam beragam mandat organisasi saat ini telah mengambil bagian, baik dalam hal pengembangan ekonomi, pemetaan dan penguatan kapasitas. Salah satu hal yang dirasa penting mendapat perhatian dalam hal penguatan kapasitas adalah "Pelatihan Manajemen Organisasi". Pelatihan ini dirasa penting mengingat, upaya perlindungan hutan, tidak terlepas dari manajemen organisasi sebagai tata laksana perencanaan hingga monitoring.

Organisasi Non-Pemerintah (NGO) dan Organisasi / Kelembagaan Adat Pemuda dan Perempuan memiliki peran penting dalam pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. Untuk meningkatkan efektivitas organisasi dalam menjalankan fungsinya, diperlukan pelatihan manajemen organisasi yang sistematis dan strategis. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas lembaga-lembaga tersebut, memperbaiki tata kelola, serta memperkuat kolaborasi antara NGO dan Organisasi / Kelembagaan Adat, Pemuda dan Perempuan dalam mendukung kerja-kerja advokasi, pemberdayaan dsb.

Urgensi dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola organisasi secara efektif dan efisien., memperkenalkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (good governance) dalam organisasi., meningkatkan pemahaman tentang peran strategis NGO

dan Organisasi / Kelembagaan Adat Pemuda dan Perempuan dan memperkuat jaringan kerja dan kolaborasi antara NGO dan Organisasi / Kelembagaan Adat Pemuda dan Perempuan.

Rasionalisasi dari kegiatan pengabdian ini adalah peserta mampu menerapkan manajemen organisasi yang lebih baik dan transparan., penguatan kapasitas NGO dan Organisasi / Kelembagaan Adat Pemuda dan Perempuan, dalam merancang dan melaksanakan program yang efektif., terwujudnya kerja sama yang lebih erat antara NGO dan Organisasi / Kelembagaan Adat Pemuda dan Perempuan dalam menjalankan fungsinya., peningkatan keterampilan dalam pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan yang profesional.

**Manajemen organisasi** adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi (manusia, finansial, material, dan informasi) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif. **NGO dan Dewan Adat** berperan penting dalam pembangunan sosial dengan memperjuangkan hak-hak masyarakat, memperkuat layanan sosial, dan mendukung pemberdayaan komunitas. NGO mengerjakan program yang belum terjangkau oleh pemerintah, seperti pemberdayaan masyarakat adat, pengentasan kemiskinan, dan pendidikan

Menurut (Uker, 2018) Manajemen adalah aspek vital dari kehidupan ekonomi manusia, yang merupakan suatu kegiatan kelompok yang terorganisir. Ini dianggap sebagai lembaga yang sangat diperlukan dalam organisasi sosial modern yang ditandai oleh pemikiran ilmiah dan inovasi teknologi. Salah satu bentuk lain dari manajemen yang penting adalah ketika upaya manusia harus dilakukan secara kolektif untuk memenuhi tujuan melalui beberapa kegiatan, pekerjaan atau profesi yang produktif.

Menurut (Alkalah, 2016) Praya (2009) NGO merupakan sebuah organisasi yang didirikan oleh perorangan atau sekelompok orang yang secara sukarela memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya. NGO merupakan sebuah organisasi yang bukan menjadi bagian dari pemerintah, birokrasi, ataupun negara.

Kehadiran berbagai organisasi dalam kehidupan masyarakat merupakan salah satu fenomena kehidupan modern untuk membantu dan mempermudah pemenuhan kebutuhan hidup manusia baik secara individu maupun masyarakat. Menurut (Uker, 2018) Winardi (1990), manusia sebagai makhluk yang hidup berkelompok (zoon politicon) berusaha untuk dapat bertahan (survival) dengan membentuk bermacam-macam organisasi guna memenuhi aneka macam kebutuhan. Maka keanggotaan seseorang dalam organisasi menyebabkan timbulnya tuntutan penggunaan uang, waktu, dan kerja yang harus dipikul bersama yang berjalan secara efektif serta efisien

Menurut (Alkalah, 2016) NGO merupakan bentuk partisipasi dan kontribusi aktif masyarakat sipil (civil society). Selain itu, NGO juga dapat dikatakan sebagai bentuk gerakan sosial masyarakat untuk memecahkan masalah-masalah sosial seperti kemiskinan, pelanggaran HAM, lingkungan hidup, dll. Penggiat NGO tentu juga berasal dari masyarakat yang memiliki ketertarikan dan keterampilan pada isu-isu yang menjadi perhatian NGO tersebut. Mereka secara terbuka mengajak masyarakat lain untuk turut peduli pada isu yang diangkat serta memfasilitasi masyarakat yang ingin berdonasi. Oleh sebab itulah, kegiatan utama NGO banyak dicirikan dengan pelayanan sukarela (voluntary service) dan penggalangan bantuan amal (charitable donation).

Menurut (Budi H, 2014) Budaya organisasi juga merupakan alat untuk mencapai kesuksesan organisasi. Kesuksesan diindikasikan dengan perolehan profit, kemampuan organisasi untuk bertahan dan berkembang, efisiensi dan posisi daya saing di pasar. Untuk mencapai kesuksesan, organisasi perlu meningkatkan value yang dimilikinya. Organization value yang dibangun ditentukan oleh individu yang ada di dalam organisasi tersebut yang mempunyai beragam budaya.

Suatu organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan organisasi menurut (Nursam, 2017). Pencapaian tujuan organisasi menunjukkan hasil kerja/prestasi organisasi dan menunjukkan kinerja organisasi. Hasil kerja organisasi diperoleh dari serangkaian aktivitas yang dijalankan. Aktivitas tersebut dapat berupa pengelolaan sumberdaya organisasi maupun proses pelaksanaan kerja yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk menjamin agar aktivitas tersebut dapat mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan upaya manajemen dalam pelaksanaan aktivitasnya.

## 2. METODE PELAKSANAAN

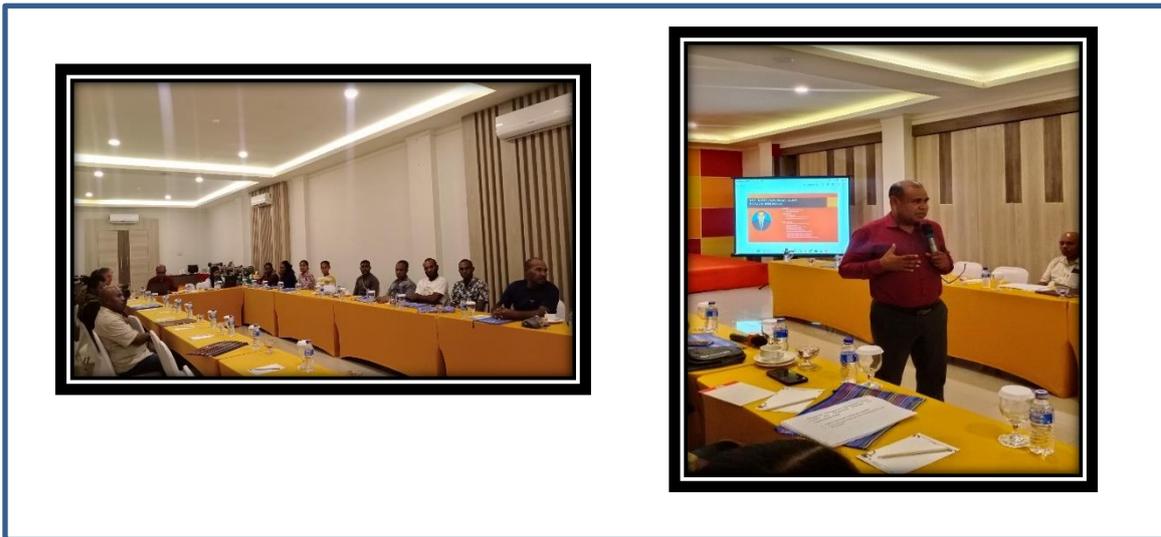
Pelatihan ini menggunakan metode partisipatif, yang mencakup: presentasi dan ceramah oleh fasilitator ahli., diskusi kelompok., simulasi dan studi kasus., sesi tanya jawab dan latihan praktis dan role play. Peserta pelatihan terdiri dari NGO (Non Government Organization), pemuda dan perempuan adat.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Waktu	Kegiatan	PJ
	14.00 – 15.30	<b>Sesi 1:</b> Manajemen Sumber Daya Manusia a. Strategi rekrutmen dan pengembangan SDM b. Manajemen kinerja dan pemberdayaan staf	Moderator Fasilitator
	15.30 -16.00	<b>Penutupan Hari Pertama</b>	MC / Panitia
<b>HARI KE DUA</b>		25 Oktober 2024	
	09 .00 - 09 30	Coffee Break	Panitia
	09.30 - 11.00	<b>Sesi 2 :</b> Manajemen Keuangan dan Akuntabilitas a. Perencanaan keuangan dan anggaran b. Pengelolaan laporan keuangan dan audit internal	Moderator Fasilitator
	11.00 - 11.30	<b>Coffee Break</b>	
	11.30 - 13.00	<b>Sesi 3:</b> Perencanaan Strategis dan Manajemen Program a. Penyusunan visi, misi, dan rencana kerja b. Pengelolaan proyek dan evaluasi program	Moderator Fasilitator
	13.00 -14.00	<b>Makan Siang</b>	MC / Panitia
	14.00 - 15.30	<b>Sesi 4:</b> Kolaborasi Antar Organisasi dan Jejaring	Moderator Fasilitator

### 3.1 Sub Bagian 1

Hari pertama pelatihan ini terdiri dari 3 sesi diantaranya pada sesi 1(pertama) mengajarkan Pengantar Manajemen Organisasi untuk NGO dan Organisasi Pemuda dan Perempuan Adat dengan materi : Definisi dan fungsi manajemen organisasi; Peran strategis organisasi dalam pembangunan sosial dan budaya. Dimana pada materi Definisi dan Fungsi Manajemen diajarkan tentang : pengertian manajemen organisasi, Fungsi Manajemen Organisasi dan Tujuan Manajemen Organisasi. Dalam materi Peran strategis organisasi dalam pembangunan sosial dan budaya; peserta diberikan pembangunan sosial, pembangunan budaya dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan sosial dan budaya.



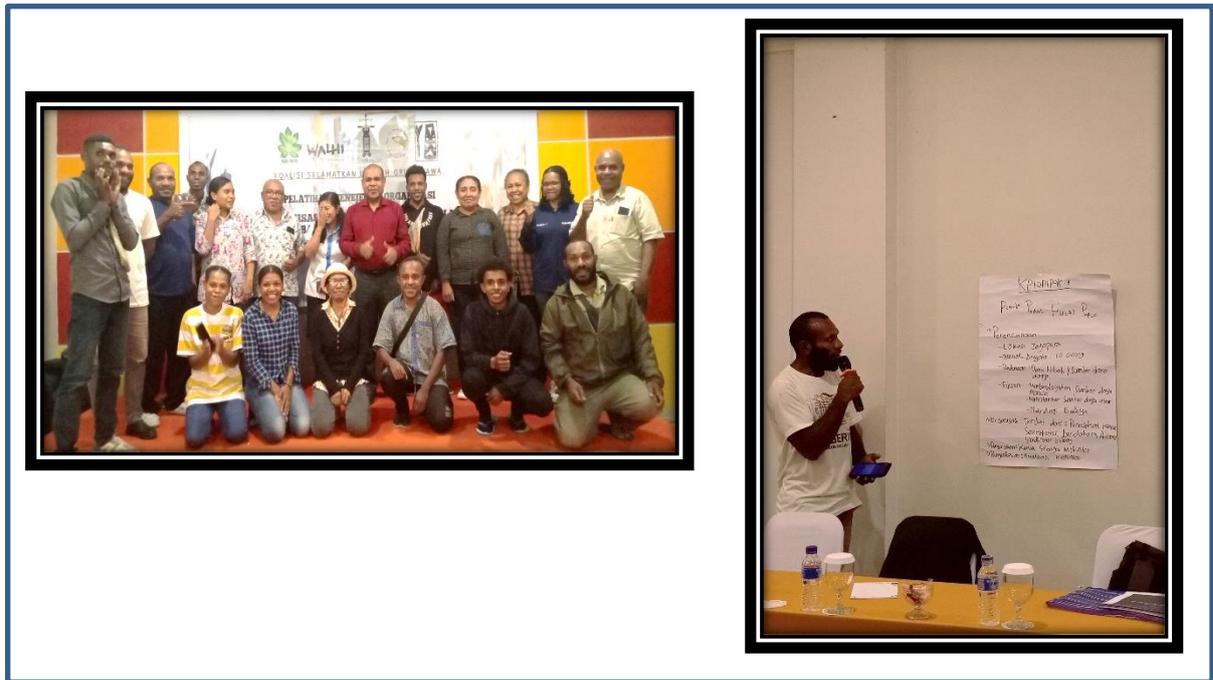
Gambar 1. Bingkai Dokumentasi Kegiatan Pemaparan Materi

Dalam sesi kedua (2) tentang Good Governance dan Prinsip Tata Kelola Organisasi yang terdiri dari Transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dan Peran dewan dan manajemen dalam tata kelola yang baik, Materi Good Governance dan Prinsip Tata kelola Organisasi terdiri dari pengertian good governance, prinsip-prinsip good governance, manfaat transparansi, akuntabilitas dan partisipasi. Peran dewan dan manajemen dalam tata kelola yang baik antara lain : struktur tata kelola organisasi, peran dewan dalam tata kelola yang baik, peran manajemen dalam tata kelola yang baik dan kolaborasi antara dewan dan manajemen.



Gambar 2. Bingkai Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi

Sedangkan pada sesi ketiga diberikan Manajemen Sumber Daya Manusia berupa : Strategi rekrutmen dan pengembangan SDM dan Manajemen kinerja dan pemberdayaan staf. Materi Strategi Rekrutmen dan Pengembangan SDM terdiri dari : pengertian manajemen sumber daya manusia, Strategi Rekrutmen SDM, pengembangan SDM, retensi dan motivasi SDM. Materi manajemen kinerja dan pemberdayaan staf meliputi : manajemen kinerja SDM, pemberdayaan staf, strategi pemberdayaan staf dan manajemen konflik dan pemberdayaan.



Gambar 3. Bingkai Dokumentasi Kegiatan Evaluasi

### 3.2 Sub bagian 2

Pelatihan di hari kedua juga terdiri dari 3 sesi yaitu Sesi 1 (pertama) Manajemen Keuangan dan Akuntabilitas terkait Perencanaan keuangan dan anggaran serta Pengelolaan laporan keuangan dan audit internal. Terdiri dari Perencanaan Keuangan dan Anggaran serta Pengelolaan laporan keuangan dan Audit Internal dimana dalam kedua materi tersebut peserta diberikan terkait : pengertian manajemen keuangan, perencanaan keuangan, Anggaran organisasi, prinsip – prinsip dalam penyusunan anggaran, pengelolaan laporan keuangan, proses penyusunan laporan keuangan, Audit internal dan proses audit internal serta pentingnya audit internal.



Gambar 4. Bingkai Dokumentasi Kegiatan Acara Pelatihan

Dalam sesi kedua tentang Perencanaan Strategis dan Manajemen Program yang membicarakan Penyusunan visi, misi, dan rencana kerja juga Pengelolaan proyek dan evaluasi program. Sesi ini peserta diajarkan penyusunan visi, misi dan rencana kerja yang terdiri dari : pengertian perencanaan strategis, visi organisasi, misi organisasi, dan rencana kerja sedangkan dalam pengelolaan proyek dan evaluasi program meliputi : pengelolaan proyek, evaluasi program, langkah-langkah dalam evaluasi program dan penggunaan hasil evaluasi.



Gambar 5. Bingkai Dokumentasi Kegiatan Paparan Materi

Pada sesi terakhir di hari kedua ini tentang Kolaborasi Antar Organisasi dan Jejaring; Strategi membangun kolaborasi antar lembaga serta Tantangan dan solusi dalam bekerja sama. Peserta dibekali dengan pengertian kolaborasi antar lembaga, manfaat kolaborasi antar lembaga, langkah-langkah membangun kolaborasi, jejaring antar organisasi, tantangan dalam kolaborasi antar lembaga dan solusi untuk mengatasi tantangan dalam kolaborasi.



Gambar 6. Bingkai Dokumentasi Kegiatan Paparan Materi

#### 4. KESIMPULAN

Hasil pelatihan tentang manajemen dan organisasi diikuti oleh 20 peserta dari berbagai dewan adat. Kegiatan pelatihan berlangsung selama 2 hari, pada hari pertama pengenalan peserta dan materi yang akan disampaikan maupun manfaat yang akan didapatkan oleh peserta. Selain itu dalam pelatihan diberikan tugas per kelompok dalam mengakhiri setiap pertemuan per hari guna melengkapi pengetahuan peserta yang dapat dibuktikan dalam penyelesaian tugas yang diberikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alkalah, C. (2016). *Pengertian Ngo*. 19(5), 1–4.
- Budi H, L. (2014). Manajemen Budaya Organisasi. *Jurnal STIE Semarang*, 6(3), 58–73.
- Nursam, N. (2017). Manajemen Kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 167–175. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.438>
- Uker, D. (2018). *Dasar-dasar Manajemen untuk Industri Pangan*. 1–40
- Smith, D. (2015). *Sekolah untuk Semua (Teori dan Implementasi Inklusi)*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarmansyah. (2013). *Penyiapan Tenaga Kependidikan dalam Kerangka Pendidikan Inklusif*. Surabaya: Makalah Temu Ilmiah Nasional
- Roux-Marson, C., Baranski, J. B., Fafin, C., Exterman, G., Vigneau, C., Couchoud, C., Moranne, O., & Investigators, P. S. P. A. (2020). Medication burden and inappropriate prescription risk among elderly with advanced chronic kidney disease. *BMC Geriatrics*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12877-020-1485-4>
- Sagnelli, C., Gentile, V., Tirri, R., Macera, M., Cappabianca, S., Ciccia, F., & Coppola, N. (2020). Chronic conventional disease-modifying anti-rheumatic drugs masking severe SARS-CoV-2 manifestations in an elderly rheumatic patient. In *Journal of Infection* (Vol. 81, Issue 6, pp. 979–997). <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.05.043>
- Sismulyanto. (2021). *The Butterfly System of Nursing Community* (N. M. Adiutama (ed.); 1s ed.). Ahlimedia Press.
- Tinnirello, A., Mazzoleni, S., & Santi, C. (2021). Chronic pain in the elderly: Mechanisms and distinctive features. *Biomolecules*, 11(8). <https://doi.org/10.3390/biom11081256>